

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Dimana definisi atau arti kata peran dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) sama dengan cara atau memerankan sehingga peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Maka dari itu cara atau peran yang dilakukan orang tua merupakan suatu kewajiban karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya sehingga perlunya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian yaitu solusi yang dapat diberikan yaitu memberikan kesempatan anak untuk memegang *handphone* jika selesai belajar di mana rata-rata anak lebih suka bermain game online serta menggunakan *audio visual* (tv) Ruang Guru untuk belajar. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua yaitu mendampingi saat belajar dan memberikan nasehat tetapi keseharian anak masih kurang mendapatkan perhatian karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai petani.

Kemudian dari hasil observasi dari beberapa responden bahwa cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu mendampingi pada saat belajar supaya anak benar-benar belajar dan rata-rata anak

5.1.2 pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Ada beberapa hambatan yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar antara lain yaitu kurangnya pemahaman anak terhadap materi pembelajaran yang diterima di sekolah, anak sering menunda-nunda waktu belajar dan anak cepat bosan dalam belajar serta adanya faktor lingkungan seperti ketika mau belajar datang di panggil teman-temannya untuk bermain serta untuk yang kelas 1 masih kurang tau membaca.

Dari masalah hambatan yang dialami orang tua di atas ada solusi yang dapat dijalankan orang tua yaitu di masa pandemi seperti sekarang ini, satu keterampilan berharga yang dapat diajarkan kepada anak-anak adalah manajemen waktu yang efektif. Semakin baik orang tua membantu anak-anak mengelola waktu mereka sejak dini, maka semakin mudah bagi mereka untuk mencapai tujuannya seperti mendahulukan waktu belajar dari pada bermainnya. Ada beberapa cara yang dijalankan orang tua saat mengatur antara waktu belajar dan bermain anak selama masa pandemi *covid-19* antara lain sebagai berikut:

1. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru harus segera dikerjakan setelah itu baru bisa bermain.
2. menjauhkan anak dari *handphone* agar tetap fokus pada pelajaran, mematikan tv pada saat anak sedang proses belajar.
3. mendahulukan waktu belajar setelah itu baru bisa bermain.
4. setiap malam jam 19:00-20:00 dan pagi belajar dan siang baru bisa bermain.

Dari hasil wawancara bahwa cara orang tua dalam mengatur antara waktu belajar dan bermain anak yaitu anak-anak selalu diajarkan mendahulukan waktu belajarnya rata-rata waktu malam hari digunakan untuk belajar walaupun paginya juga sebagian anak digunakan untuk belajar sedangkan respon yang diberikan anak yaitu sering mrenunda-nunda waktu belajar karena alasan untuk bermain.

5.2 Limitasi

Dalam melakukan suatu penelitian pastilah ada yang namanya hambatan. Hambatan tersebut seringkali dijumpai di lapangan. Penelitian ini dilakukan pada saat diterimannya judul skripsi ini kemudian dilanjutkan pada bulan Januari 2021 sebagai bahan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1. Sejak penelitian berlangsung pandemi *covid-19* sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, yang menyebabkan tidak ada aktivitas yang dilakukan diluar rumah dan sekolah-sekolah diliburkan oleh pemerintah salah satunya SDN 04 Konsel guna untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19* tersebut tanpa batas waktu yang tidak ditentukan. Sehingga membuat pembelajaran dipindahkan di rumah tadinya orang tua yang tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran sekarang terlibat secara langsung bahkan sebagian waktu istirahat orang tua digunakan untuk menemani anaknya belajar selama pandemi. Dari hasil penelitian dokumentasi profil orang tua ternyata rata-rata orang tua anak bekerja sebagai petani yang harus bekerja dari pagi sampai sore hari dan malam digunakan untuk istirahat dan sesempit mungkin menemani anaknya belajar. Hal ini tentunya menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan motivasi anak sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya semua pihak termasuk ayah juga dapat membantu dalam meningkatkan motivasi anak untuk tetap belajar selama pandemi *covid-19* ini.
2. Orang tua hendaknya dinilai sebagai pendidik utama yang saling melengkapi satu sama lain.
3. Bila orang tua berjujukan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar, maka sebaiknya perlu didukung.
4. Kepada anak agar mendengarkan arahan-arahan dari orang tua seperti mendahulukan belajar dari pada bermain.
5. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai landasan atau bahkan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Untuk Tetap Belajar Selama Masa Pandemi *Covid-19*. Para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji dan mengembangkan berbagai aspek yang belum diungkapkan oleh peneliti saat ini.

